

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, PERSEPSI RISIKO,
DAN TEKANAN SOSIAL TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI
SYARIAH SUKUK RITEL DI KALANGAN MASYARAKAT MUSLIM
KOTA PADANG (2021-2023) : STUDI LONGITUDINAL**

Putri Rahayu¹, Dewi Manda Angraini²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email : pr325701@gmail.com¹, dewimandaangraini@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran masing-masing variabel dalam menentukan keputusan investasi syariah sukuk ritel. Fokus utama penelitian ini ialah melaksanakan analisis bagaimana literasi keuangan syariah, persepsi resiko serta tekanan sosial mempengaruhi keputusan investasi syariah pada sukuk ritel dikalangan masyarakat muslim Kota Padang. Data dihimpun melalui kuesioner yang dilakukan penyebaran kepada sejumlah 100 responden yang dilakukan pemilihan mempergunakan teknik purposive sampling. Untuk mengubah nominal data menjadi interval data yang mengukur, digunakan metode interval. Teknik analisis di cakupan penelitian ini yakni uji validitas serta reliabilitas, uji asumsi klasik serta analisis liner berganda dengan uji R^2 , uji T dan uji F. Penelitian ini mempergunakan IBM SPSS “Statiscal Program for Social Science”. Hasil analisis regresi memberikan temuan yang menarik. Secara khusus penelitian menunjukkan bahwa keputusan investsi syariah sukuk ritel masyarakat muslim Kota Padang diberi pengaruh dengan cara signifikan oleh literasi keuangan syariah dan persepsi resiko. Namun variabel tekanan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi syariah sukuk ritel.

Kata Kunci: Keputusan Investasi Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Resiko

Abstract

This study aims to identify the role of each variable in determining sharia investment decisions for retail sukuk. The main focus of this study is to conduct an analysis of how sharia financial literacy, risk perception and social pressure influence sharia investment decisions on retail sukuk among the Muslim community in Padang City. Data were collected through questionnaires distributed to 100 respondents who were selected using purposive sampling techniques. To change nominal data into interval data that measures, the interval method is used. The analysis techniques in the scope of this study are validity and reliability tests, classical assumption tests and multiple linear analysis with R^2 tests, T tests and F tests. This study uses IBM SPSS "Statiscal Program for Social Science". The results of the regression analysis provide interesting findings. Specifically, the study shows that sharia investment decisions for retail sukuk among the Muslim community in Padang City are significantly influenced by sharia financial literacy and risk perception. However, the social pressure variable does not have a significant effect on sharia investment decisions for retail sukuk. Keyword: Sharia investment decisions, Sharia financial literacy, risk perception.

Keywords: *Sharia Investment Decisions, Sharia Financial Literacy, Risk Perception*

PENDAHULUAN

Investasi ialah penanaman sejumlah modal atau dana dimiliki dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa depan (Tandelilin,2017). KSEI melaksanakan pencatatan jumlah investor saham, srkuritas lain, dana investasi, dan pasar modal mencatat peningkatan setiap tahunnya. Total para investor dalam saham, reksadana, surat berharga lainnya, serta partisipasi pada pasar modal terjadi peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan ini tercermin dari jumlah investor yang tercatat melalui single investor identification (SID) dengan jumlah investor 4,5 juta investor dengan adanya kenaikan dalam persentase yang besarnya 28,64% dari rentang tahun 2021-2022 dan didapati angka persentase yang besarnya 2,31%, yakni kenaikan pada cakupan tahun 2022-2023. Investor reksadana dengan jumlah investor 9,9 juta investor dengan kenaikan dalam angka persentase yang besarnya 40,41% dari rentang tahun 2021- 2022 serta didapati 3,24% kenaikannya pada cakupan tahun 2022-2023. Sementara, untuk jumlah investor yang adanya di pasar modal

mencapai jumlah 10,6 juta investor dengan kenaikan dalam persentase yang besarnya 37,68% dari rentang tahun 2021- 2022 serta angka persentase yang besarnya 3,03% kenaikannya pada cakupan tahun 2022-2023 (KSEI,2021). Investasi tidak akan terlepas oleh kemajuan teknologi di sektor peruangan, Para investor menjadi pihak yang paling terdorong untuk memanfaatkan kemudahan akses secara “*selling agent financial technology (fintech)*”. Pemerintah Inonesia sudah mulai mengeluarkan sukuk ritel yang bisa di beli mulai pada tahun 2006, Sukuk yang dilaksanakan penerbitan pemerintah terdirinya dari sejumlah dua sukuk, pertama yakni sukuk tabungan serta kedua yakni sukuk ritel (Siti Ruhana Dara,2023).

Potensi pasar modal syariah dan sukuk ritel Indonesia meningkat, namun partisipasi masyarakat masih rendah. Data OJK 2021 mencatat partisipasi investasi syariah, termasuk sukuk ritel, belum optimal dibanding populasi muslim Indonesia (200 juta jiwa lebih). Literasi keuangan syariah yang rendah menjadi kendala utama (OJK,2021). Literasi serta

inklusi keuangan syariah di Indonesia menjadi meningkat antara tahun 2019 hingga 2024. Indeks literasi naik dari 8,91% menjadi 39,11%, sementara inklusi meningkat dari 9,14% menjadi 12,88%. Peningkatan ini menunjukkan tren positif dalam pemahaman dan penggunaan produk keuangan syariah (DIES and KNEKS, 2024). Pertumbuhan investor di Indonesia tak luput dari sumbangan masyarakat berbagai daerah, salah satunya Kota Padang. Mayoritas masyarakat muslim di Padang masih lebih memilih produk investasi konvensional seperti deposito atau properti karena merasa lebih familiar dengan produk tersebut. Hal ini menjelaskan bahwa rendahnya literasi keuangan syariah, persepsi risiko yang salah dan pengaruh sosial menjadi faktor yang berperan penting dalam pengambilan keputusan investasi (Fatimah & Rahma, 2022).

Pengambilan keputusan investasi didasarkannya dengan sikap bersifat rasional agar bisa terhindar dari adanya kerugian di kegiatan investasi. Pengambilan keputusan investasi yang secara nilai salah akan memberi akibat pelaku usaha salah dalam melaksanakan investasi, seperti di kasus investasi bodong. Pengetahuan atas investasi punya peranan

bernilai penting dihadapkannya dengan masyarakat ketika melakukan pengambilan keputusan.

Faktor pertama yang diduga memberi pengaruh keputusan investasi syariah sukuk ritel yakni Pengetahuan keuangan sesuai syariat islam. Pengetahuan keuangan sesuai syariat islam ialah pengetahuan serta keyakinan yang memberi pengaruh sikap serta perilaku untuk memberi peningkatan kualitas keputusan didasarkannya dengan syariat islam (Baihaqqy et al, 2020). Penelitian yang dilaksanakannya oleh (Sitinjak et al, 2021) memperoleh hasil bahwa literasi keuangan syariah secara simultan memberi pengaruh dihadapkannya dengan keputusan investasi syariah. Namun ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilaksanakannya oleh (Mhd Ridho, 2023) yang memberi petunjuk bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh.

H1: Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi syariah sukuk ritel.

Faktor kedua yang diduga mempengaruhi keputusan investasi syariah sukuk ritel yaitu persepsi risiko. Persepsi risiko di artikan sebagai pandangan atau evaluasi seseorang mengenai kemungkinan

kerugian atau hasil yang tidak di inginkan. Dimana pun investor berinvestasi pasti ada potensi resiko yang dapat terjadi kapan saja dan investor harus bisa menerima resiko yang akan terjadi. Penelitian yang dilakukan oleh (Mahwan & Herawati,2021)memperloeh hasil bahwa persepsi resiko secara simultan memberi pengaruh dihadapkannya dengan pengambilan keputusan investasi syariah. Namun berbeda dari hasil riset yang di lakukan (Fadilla et al,2022) memberikan petunjuk tentang persepsi resiko tidak berpengaruh ketika di sandingkan pada pilihan investasi syariah. Berdasarkan hasil yang berbeda dari riset yang di sebutkan, persepsi risiko memiliki aspek terbaik untuk diteliti. Hal ini bertujuan agar memahami seperti apa investor menganalisis risiko yang muncul dalam proses berinvestasi dan seperti apa dampaknya dalam berinvestasi. Selain itu,faktor literasi keuangan syariah juga memainkan peran dalam membentuk persepsi ini terutama terkait dengan pemahaman halal dan haram dalam investasi syariah. Literasi keuangan syariah muncul sebagai variabel krusial untuk diteliti karena untuk mengetahui seberapa besar literasi keuangan syariah mempengaruhi keputusan investasi

masyarakat muslim Kota Padang, khususnya dalam memilih investasi syariah.

H2: Persepsi Risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi syariah sukuk ritel.

Faktor ketiga yang diduga mempengaruhi keputusan investasi syariah sukuk ritel yaitu tekanan sosial. Tekanan sosial menegaskan bahwa keputusan keuangan tidak hanya didasarkan pada literasi individdu, tetapi juga dipengaruhi oleh tekanan sosial dan lingkungan sekitar (Thaler & Sunstein,2009). Penelitian yang dilaksanakannya oleh (Kamble Sachin et al,2020) memperloeh hasil bahwa tekanan sosial secara simultan memberi pengaruh dengan pengambilan keputusan investasi syariah, tetapi berbeda dari penelitian (Arifianti et al,2022) yang menunjukkan hasil tekanan sosial bukan mempengaruhi keputusan investasi syariah. Penelitian ini akan menganalisis sejauh mana tekanan sosial mempengaruhi keputusan investasi masyarakat muslim kota Padang. Faktor ini penting untuk dipahami karena sering kali masyarakat mengambil keputusan berdasarkan pada pengetahuan pribadi, tetapi juga pada norma dan harapan sosial dilingkungan sekitar. Pemahaman ini akan

membantu memberikan wawasan tentang bagaimana faktor sosial dapat dimanfaatkan untuk mempromosikan investasi syariah, serta mengatasi hambatan sosial yang ada.

H3: Tekanan Sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi syariah sukuk ritel

KAJIAN PUSTAKA

1. Keputusan investasi syariah

Keputusan investasi menjelaskan bahwa suatu keputusan untuk mengeluarkan dana dari luar maupun dari dalam perusahaan ataupun individu dengan pilihan investasi yang ditawarkan serta keuntungan yang didapatkan dimasa yang akan datang (Nurohman & Qurniawati, 2021). Dalam proses pengambilan keputusan investasi, ada sejumlah dua jenis sikap, pertama yakni sikap rasional dan kedua yakni irasional. Rasional mengacu pada cara berpikir individu atau investor yang logis dan dapat diterima oleh orang lain. Sebaliknya, sikap yang absurd adalah keadaan pikiran yang tidak konsisten dengan akal sehat dan seringkali menentang kebanyakan orang.

Indikator dalam keputusan investasi syariah adalah, (1) hasil (*Return*), hasil yaitu tujuan utama investor dalam proses

investasi.(2) *Risk* (Risiko), yang menyebutkan ketidakpastian dapat dirasakan oleh investor.(3) waktu investasi, Investor dapat memilih dalam meletakkann modal mereka pada waktu yang berbeda seperti dalam,jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. (Tandelilin,2017).

2. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah bisa dilakukan pendefinisian menjadi pengetahuan yang dimiliki seseorang kaitannya dengan keuangan serta cara untuk pengelolaannya yang tujuannya untuk menggapai kesejahteraan (Kusumadewi et al,2019). Tingkat literasi keuangan masyarakat yang secara nilai semakin tinggi, maka semakin mudah penerapan system keuangan serta semakin berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. literasi keuangan syariah lebih fokus di aspek kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mempergunakan pengetahuan keuangannya, kepercayaan dan keterampilan serta sikap untuk melaksanakan pengelolaan kemampuan sesuai dengan prinsip syariah islam (Siti Hafizah,dkk,2016). Masyarakat muslim banyak menghadapi tantangan, mereka memiliki pengetahuan keuangan yang kurang dan ingin mempelajari keuangan

syariah. Informasi yang tepat tentang tingkat suku bunga, keuangan pribadi, dan tingkat pengembalian akan membantu masyarakat dalam transaksi.

Indikator yang adanya di literasi keuangan syariah ialah (1) ilmu dasar tentang keuangan syariah. Pemahaman literasi keuangan syariah yang cakupannya berupa pengetahuan individu kaitannya dengan prinsip dasar dalam mengelola sumber dana yang dimiliki, serta mempertimbangkan keputusan keuangan yang secara nilai seperti prinsip syariah. (2) Tabungan dalam keuangan syariah, Tabungan dalam keuangan syariah diterapkan dengan mempergunakan sejumlah akad yang sifatnya sesuai dengan prinsip syariah, yang memastikan bahwa transaksi tersebut tidak melanggar hukum islam. (3) Asuransi Syariah, Pedoman asuransi syariah menyatakan asuransi syariah sebagai suatu bentuk kerjasama yang saling membantu di antara para pihak yang dilakukan melalui investasi asset atau dengan konsep tabbaru' (sumbangan) yang bertujuan untuk menghadapi risiko tertentu. (4) Investasi syariah, Aktivitas investasi dapat diartikan sebagai keputusan strategis untuk mengalokasikan dana individu dengan tujuan mencapai manfaat di masa depan yang juga sesuai dengan

prinsip-prinsip syariah (Rabiatul Adawiyah, dkk, 2023).

3. Persepsi Resiko

Presepsi risiko merujuk pada bagaimana individu menilai situasi yang dianggap beresiko dimana penilaian ini sangat dipengaruhi oleh kondisi pribadi pada setiap individu. Persepsi risiko yang secara nilai tinggi cenderung lebih berhati-hati dan selektif dalam melakukan pengambilan keputusan investasi mengingat potensi kerugian yang mungkin terjadi. Sebaliknya individu yang memiliki persepsi risiko yang rendah lebih cenderung mengambil risiko dalam keputusan investasi.

Indikator yang adanya di literasi keuangan syariah yakni (1) Risiko Kinerja hal ini mencerminkan ketidakpastian kaitannya dengan sejauh mana produk atau jasa akan berfungsi sesuai dengan harapan dan ekspektasi pengguna. (2) Risiko Keuangan, yaitu ketidakpastian yang muncul terkait dengan kondisi laporan keuangan. Selain itu, risiko keuangan juga mencakup potensi kerugian akibat perubahan dalam pasar keuangan, seperti perubahan suku bunga, nilai tukar, dan likuiditas. (3) Risiko Fisik atau Keamanan risiko, Risiko ini dapat muncul dari berbagai sumber seperti cacat dalam

desain, penggunaan bahan berbahaya, atau kurangnya informasi tentang cara pengguna yang aman. (4) Risiko Sosial, Ketidak pastian yang muncul terkait dengan dampak terhadap lingkungan sosial yang di sebabkan oleh proses pembelian, penggunaan, dan pembuangan suatu produk.

(5) Risiko Psikological, Risiko psikological ialah persepsi yang dipunyai konsumen kaitannya dengan kemungkinan tekanan, stress, atau kecemasan di aspek psikologis akibat dari adanya kerugian ketika melaksanakan investasi. Kekawatiran yang dimaksud adalah layanan yang ditawarkan oleh investasi. (6) Risiko Waktu, tidak pastinya mengenai durasi waktu yang diperlukan untuk membelanjakan, memakai, atau tidak memakai barang dan jasa bisa menjadi hal yang penting untuk pilihan konsumen (Azimah Dianah,dkk,2022).

4. Pengaruh Faktor Sosial

Faktor sosial mencakup berbagai elemen dipengaruhi oleh minat membeli individu seperti, kelompok berkategori, lingkungan individu, peran yang disertai dengan status sosial yang dimiliki seseorang. Beberapa dari kelompok ini termasuk kelompok primer, yang melibatkan interaksi antar individu secara

terbuka, rutin, serta informal, seperti keluarga, teman, tetangga, atau juga rekan kerja. Selain itu, terdapat pula kelompok berkategori sekunder, yang mencakup kelompok profesional, keagamaan, serta asosiasi dagang, yang biasanya bersifat lebih formal dan cenderung memiliki hubungan yang kurang berkesinambungan

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Variabel berkategori bebas di sini yaitu literasi keuangan syariah, persepsi resiko serta tekanan sosial. Sedangkan variabel terikatnya adalah keputusan investasi syariah. Data dihimpun melalui kuesioner yang dilakukan penyebaran kepada sejumlah 100 responden yang dilakukan pemilihan mempergunakan teknik purposive sampling. Untuk mengubah nominal data menjadi interval data yang dapat di ukur, digunakan metode interval. Penelitian ini mempergunakan jenis data berkategori primer yang didapati pihak responden melalui kuesioner. Teknik analisis di cakupan penelitian ini yakni uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik serta analisis liner berganda dengan uji R^2 , uji T dan uji F. Penelitian ini mempergunakan IBM SPSS “*Statiscal Program for Social Science*.”

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah rekapitulasi data identitas responden :

Tabel 1. Karakteristik Responden dilihat dari Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Pria	44 Orang
2	Wanita	56 Orang
Total		100 Orang

Sumber : Data Kuesioner Penelitian

Didasarkan dengan penjabaran tabel di atas mengenai jenis kelamin Masyarakat muslim yang berinvestasi di Kota Padang memberi petunjuk bahwa responden yang jenis kelaminnya laki – laki didapati sejumlah 44 orang, sedangkan responden yang jenis kelaminnya perempuan didapati sejumlah 56 orang. Melihat fakta tersebut diketahui responden yang paling banyak ialah perempuan, yakni sejumlah 56 orang.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah
1	17-25 Tahun	36
2	25-30 Tahun	29
3	>30 Tahun	35
Total		100

Sumber : Data Kuesioner Penelitian

Didasarkan dengan penjabaran tabel di atas kaitannya dengan karakteristik responden didasarkan dengan umur, bahwa responden yang umurnya 17 – 25 tahun didapati sejumlah 36 responden, responden yang umurnya 25 – 30 tahun didapati sejumlah 29 responden, serta responden yang umurnya >30 tahun didapati sejumlah 35 responden, Berdasarkan data di atas, diketahui mayoritas responden di penelitian ini umurnya 17 – 25 tahun yang didapati sejumlah 36 responden.

Uji Validitas

Validitas di gunakan untuk menilai apakah suatu kuesioner valid atau tidak. Pernyataan dalam kuesioner di anggap valid atau tidak dapat dilihat dari r_{hitung} .

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dari kuesiner dinyatakan valid.

Tabel 3. Hasil uji validitas Variabel Keputusan Investasi Syariah

Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Penjelasan
P1	0,487	0,165	VLD
P2	0,492		VLD
P3	0,498		VLD
P4	0,482		VLD
P5	0,493		VLD
P6	0,497		VLD
P7	0,494		VLD
P8	0,495		VLD
P9	0,492		VLD

Sumber : Data Primer yang diolah (Output SPSS 25), 2025

Didasarkan dengan penjabaran tabel di atas memberi petunjuk bahwa keseluruhan pernyataan melaksanakan pengukuran dengan hasil setiap item nilai r_{hitung} yang besarnya $> r_{tabel}$ (0,165). Bisa dilakukan penyimpulan keseluruhan pernyataan di variabel keputusan investasi syariah dinyatakan valid.

Tabel 4. Hasil uji validitas Variabel Literasi Keuangan Syariah

Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	VLD
P1	0,609	0,165	VLD
P2	0,632		VLD
P3	0,600		VLD
P4	0,698		VLD
P5	0,605		VLD

Sumber : Data Primer yang diolah (Output SPSS 25), 2025

Didasarkan dengan penjabaran tabel di atas memberi petunjuk bahwa keseluruhan pernyataan dilakukan pengukuran masing – masing item memberikan hasil bahwa nilai r_{hitung} yang besarnya $> r_{tabel}$ (0,165). Bisa dilakukan penyimpulan bahwa keseluruhan item pernyataan di variabel keputusan investasi syariah dinyatakan valid.

Tabel 5. Hasil uji validitas Variabel Persepsi Resiko

Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Penjelasan
P1	0,614	0,165	VLD
P2	0,565		VLD
P3	0,597		VLD
P4	0,527		VLD
P5	0,527		VLD
P6	0,541		VLD
P7	0,581		VLD
P8	0,582		VLD
P9	0,552		VLD
P10	0,561		VLD

Sumber : Data Primer yang diolah (Output SPSS 25), 2025

Berdasarkan penjabaran pada tabel di atas, seluruh pernyataan yang digunakan untuk mengukur menunjukkan nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} (0,165). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam variabel keputusan investasi syariah dinyatakan valid.

Tabel 6. Hasil uji validitas Variabel Tekanan Sosial

Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Penjelasan
P1	0,630	0,165	VLD
P2	0,641		VLD
P3	0,667		VLD
P4	0,673		VLD
P5	0,605		VLD

Sumber : Data Primer yang diolah (Output SPSS 25), 2025

Didasarkan dengan penjabaran tabel di atas memberikan petunjuk bahwa keseluruhan pernyataan dalam melakukan pengukuran dari berbagai item memberi hasil nilai r_{hitung} yang besarnya $> r_{tabel}$ (0,165). Maka bisa dilakukan penyimpulan hasil keseluruhan item pernyataan di variabel keputusan investasi syariah dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas di lakukan agar diketahui sejauh mana konsistensi dari jawaban yang di berikan oleh responden dalam rentang waktu ke waktu. Hasil uji ini mempergunakan koefisien alpha. Koefisien alpha bisa dilaksanakan pengukuran dengan mempergunakan uji statistik *cronbach alpha*. Jika nilai *cronbach alpha* besarnya $> 0,60$, maka variabel tersebut dinyatakan reliabel, dan apabila nilai Cronbach alpha besarnya $< 0,60$ maka variabel tersebut dinyatakan belum reliabel.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

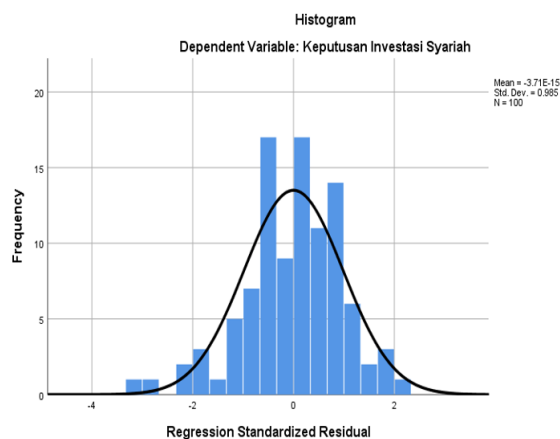
Variabel	Nilai Hitung Cronbach's alpha	Standar Cronbach's alpa	Keterangan
Keputusan Investasi Syariah (Y)	0,604	>0,60	Reliabel
Literasi Keuangan Syariah (X1)	0,615		Reliabel
Persepsi Resiko (X2)	0,759		Reliabel
Tekanan Sosial (X3)	0,643		Reliabel

Sumber : Data primer di olah (Output SPSS 25),2025.

Didasarkan dengan penjabaran data di atas, seluruh instrument penelitian menunjukkan tingkat reliabilitas yang tinggi. Koefisien *Cronbach Alpha* untuk variabel keputusan investasi syariah (Y) ialah 0,064, literasi keuangan syariah (X1) ialah 0,615, variabel persepsi risiko (X2) ialah 0,759 dan variabel tekanan sosial ialah 0,643. Sebab semua nilai ini di atas 0,60, bisa dilakukan penyimpulan bahwa instrument- instrumen ini konsisten dan bisa di andalkan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Normalitas

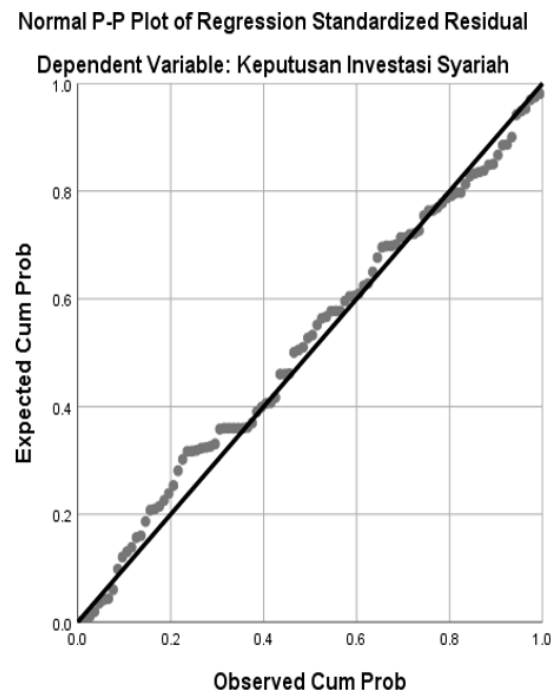
Di cakupan model regresi, uji normalitas secara tujuan untuk memastikan bahwa variabel pengganggu atau residual punya distribusi yang berkategori normal. Yang mana secara sifat penting sebab pengujian *parametric-tes* (uji pramerik) data ialah salah satu dari syarat di pelaksanaan uji parametrik. Penelitian mempergunakan pendekatan normalitas data dengan melihat grafik di bawah dan P-P Plot, serta statistik di uji dengan uji Kolmogorov Smirnov untuk menilai normalitas data. Hasil uji normalitas akan disajikan berikut ini.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas (Grafik Histogram)

Data hasil pelaksanaan uji normalitas tersebut memberi gambaran bahwa grafik histogram punya distribusi data yang mengikuti kurva dengan bentuk lonceng serta tidak melenceng (*skweness*) ke kanan

atau juga melenceng ke kiri. Maka bisa dilakukan penyimpulan bahwa data distribusinya berkategori normal.



Gambar 2

Berdasarkan P-Plot di atas memperlihatkan titik yang mengikuti serta mendekat garis diagonal, jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 8. Hasil Uji Kolmogorov Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.94311403
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.046
	Negative	-.084
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.076 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data Primer yang diolah (Output SPSS 25), 2025

Berdasarkan pelaksanaan uji kolmogrov smirnov memiliki nilai signifikan Asymp.sig (2 – tailed) didapati dengan besaran 0,076. Nilai ini > nilai standar signifikansi yakni 0,05 atau bisa dilakukan penyebutan sig. > 0,05. Sehingga bisa dilakukan penyimpulan yaitu model regresi melakukan pemenuhan asumsi normalitas serta data tersebut distribusinya dengan cara normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas secara tujuan untuk melaksanakan pengujian apakah dalam model regresi ada korelasi antara variabel berkategori independen. melihat Variance Inflation Factor atau yang disingkat menjadi (VIF). Jika nilai tolerance besarannya > 0,10 serta nilai VIF besarannya < 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas, tetapi jika nilai tolerance besarannya < 0,10 atau nilai VIF besarannya > 10,00 oleh karena itu terjadi gejala multikolinieritas. Hasil dari pelaksanaan uji multikolinieritas :

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	12.262	2.548		4.813	.000		
Literasi Keuangan Syariah	.720	.131	.514	5.495	.000	.497	2.012
Persepsi Resiko	.245	.069	.314	3.541	.001	.552	1.811
Tekanan Sosial	.013	.130	.008	.102	.919	.657	1.523

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Syariah

Sumber : Data Primer yang diolah (Output SPSS 25), 2025

Hasil dari pelaksanaan uji multikolinieritas tersebut memberi petunjuk nilai keseluruhan variabel berkategori independen punya nilai tolerance lebih besar dari 0,10 serta nilai VIF besarannya kurang 10,00, jadi bisa dilakukan penyimpulan bahwa di cakupan model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heterokedastitas

Uji heterokedastisitas secara tujuan melaksanakan pengujian bagaimana model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual dalam pengamatan ke pengamatan yang lain. Berikut hasil dari pelaksanaan uji heterokedastisitas dengan mempergunakan uji Glejser:

Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.542	1.572		-.981	.329
Literasi Keuangan Syariah	.044	.081	.077	.545	.587
Persepsi Resiko	.030	.043	.094	.701	.485
Tekanan Sosial	.041	.080	.062	.505	.614

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data Primer yang diolah (Output SPSS 25), 2025

Didasarkan pada penjabaran tabel di atas memberi petunjuk signifikansi variabel literasi keuangan (X1) didapati dengan besaran $0,587 > 0,05$, nilai signifikansi persepsi risiko (X2) didapati dengan besaran $0,485 > 0,05$, serta nilai signifikansi variabel tekanan sosial (X3) didapati dengan besaran $0,614 > 0,05$. Jadi bisa dilakukan penyimpulan keseluruhan variabel tidak mengalami heteroskedastisitas, serta keseluruhan variabel homogenitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi ini di gunakan dalam melihat seberapa jauh variabel berkategori independen dihadapkannya dengan variabel berkategori dependen.

Tabel 11. Hasil Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.262	2.548		4.813	.000
Literasi Keuangan Syariah	.720	.131	.514	5.495	.000
Persepsi Resiko	.245	.069	.314	3.541	.001
Tekanan Sosial	.013	.130	.008	.102	.919

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Syariah

Sumber : Data Primer yang diolah (Output SPSS 25), 2025

Didasarkan dengan penjabaran tabel di atas didapati persamaan regresi linier berganda yang dijabarkan berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 12,262 + 0,720X_1 + 0,245X_2 + 0,013X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan di atas, maka dapat di interpretasikan sebagai berikut :

- Nilai signifikan konstanta yang besarnya 12,262 memberi pernyataan bahwa apabila variabel literasi keuangan syariah (X1), persepsi resiko (X2), dan tekanan sosial (X3) di anggap nol jadi, variabel dependen keputusan investasi syariah (Y) adalah sebesar 12,262.
- $\beta_2 = 0,245$ secara arti nilai koefisien variabel persepsi resiko (X2) memiliki nilai positif dihadapkannya dengan keputusan investasi syariah (Y). Secara arti, peningkatan pada literasi keuangan syariah yang besarnya 1% maka keputusan investasi syariah mengalami adanya peningkatan 0,245.
- $\beta_3 = 0,013$ secara arti angka koefisien terhadap variabel tekanan sosial (X3) mendapatkan

angka yang positif dihadapkannya dengan keputusan investasi syariah (Y). Hal ini secara arti, setiap peningkatan yang terjadi pada literasi keuangan syariah yang besarnya 1% jadi keputusan investasi syariah mengalami adanya peningkatan 0,013.

Uji Hipotesis

a. Koefisien determinasi (Uji R²)

Tabel 12. Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.763 ^a	.582	.569	1.97324

a. Predictors: (Constant), Tekanan Sosial, Persepsi Resiko, Literasi Keuangan Syariah

Sumber : Data Primer diolah (Output SPSS 25), 2025

Nilai R atau koefisien korelasi sebesar 0,763 menunjukkan adanya hubungan erat antar variabel independen dan variabel dependen, karena nilai R mendekati angka 1. Selain itu, nilai R Square sebesar 0,582 mengindikasikan bahwa variabel independent bisa menerangkan adanya pengaruh terhadap variabel dependen sebesar 58,2% seedangkan sisanya, ialah 41,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

b. Parsial (Uji T)

Tabel 13. Hasil Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.262		2.548	
	Literasi Keuangan Syariah	.720	.131	.514	5.495 .000
	Persepsi Resiko	.245	.069	.314	3.541 .001
	Tekanan Sosial	.013	.130	.008	.102 .919

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Syariah

Sumber : Data Primer yang diolah (Output SPSS 25), 2025

Didasarkan dengan penjabaran data di atas, maka di dapatkan nilai variabel X dihadapkan dengan Y dijabarkan berikut :

1. Didasarkan dari perhitungan yang didapatinya dari nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan besaran $5,495 > 1,660$ serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Jadi di simpulkan literasi keuangan syariah secara keseluruhan mempengaruhi keputusan investasi syariah dengan arah hubungan positif. Maka Hipotesis pertama di terima (H1 diterima).
2. Berdasarkan hasil perhitungan yang di dapatkan dari nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ sebesar $3,541 > 1,660$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Jadi di simpulkan persepsi resiko secara parsial mempengaruhi keputusan

investasi syariah dengan arah hubungan positif. Maka Hipotesis kedua di terima (H_2 diterima).

3. Berdasarkan hasil perhitungan yang di dapatkan dari nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ sebesar $0,102 < 1,660$ serta signifikansi $0,919 > 0,05$. Jadi di simpulkan tekanan sosial secara parsial tidak mempengaruhi keputusan investasi syariah dengan arah hubungan positif. Maka Hipotesis ketiga di tolak (H_3 ditolak).

c. UJI F/ Uji Simultan

Tabel 14. Berikut merupakan hasil uji statistik F:
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	520.206	3	173.402	44.534	.000 ^b
Residual	373.794	96	3.894		
Total	894.000	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Syariah

b. Predictors: (Constant), Tekanan Sosial, Persepsi Resiko, Literasi Keuangan Syariah

Sumber : Data Primer yang diolah (Output SPSS 25), 2025

Didasarkan dengan hasil yang terlihat di atas, di peroleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $44,534 > 2,70$ dan nilai signifikansi besarnya $< 0,05$ yakni $0,000 < 0,05$. Dapat di simpulkan bahwa literasi

keuangan syariah, persepsi resiko dan tekanan sosial keseluruhan memberi pengaruh bernilai positif dihadapkannya dengan keputusan investasi syariah sukuk ritel. Jadi Hipotesis 4 di terima (H_4 diterima).

Pembahasan

A. Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan investasi syariah masyarakat muslim Kota Padang.

Literasi keuangan syariah memiliki nilai t sebesar 5,495 serta nilai signifikansi yang besarnya 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu H_1 diterima dan H_0 di tolak. Ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif serta signifikan dihadapkannya dengan keputusan investasi syariah masyarakat muslim kota Padang. Pada dasarnya literasi keuangan syariah yakni keterampilan serta kemampuan yang dipunyai individu untuk dengan cara efektif melaksanakan penemuan serta mempergunakan informasi serta membuat keputusan didasarkannya dengan informasi kaitannya dengan kewajiban keuangan, penganggaran, kredit, serta perencanaan peruntukannya bagi masa depan.

Literasi keuangan syariah memberi pengaruh dihadapkannya dengan

keputusan investasi syariah, dimana semakin tinggi pemahaman yang dipunyai seseorang kaitannya dengan prinsip dan produk keuangan syariah maka akan berpengaruh terhadap keputusana dalam investasi. Selain itu dengan memahami konsep keuangan syariah, investor dapat menilai potensi keuntungan yang pada akhirnya mendorong keputusan investasi yang lebih optimal dan sesuai dengan ketentuan syariat islam.

Penelitian ini searah dengan penelitian yang dilaksanakannya oleh Lestari dan Eka Dewi yang menyatakann hasil penelitiaannya menunjukkan H1 (literasi keuangan syariah) memberi pengaruh bernilai positif serta signifikan dihadapkannya dengan keputusan investasi syariah (Y).

B. Pengaruh persepsi resiko terhadap keputusan investasi syariah masyarakat muslim Kota Padang.

Didasarkan dengan hasil uji t pada penjabaran tabel di atas, variabel literasi keuangan syariah punya nilai t yang besarnya 3,541 serta nilai signifikansi dengan besaran 0,001 yang secara nilai lebih kecil dari 0,05. Maka H_2 diterima dan H_0 di tolak. Hal ini secara arti persepsi resiko punya pengaruh bernilai positif serta signifikan dihadapkannya dengan

keputusan investasi syariah masyarakat muslim kota Padang.

Persepsi resiko memberi pengaruh dihadapkannya dengan keputusan investasi syariah, dimana semakin tinggi pemahaman investor terhadap resiko yang melekat pada investasi syariah, maka akan semakin mempengaruhi keputusan investasinya. Investor yang memiliki persepsi resiko yang baik cenderung lebih memilih instrument investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Investor dapat menilai potensi keuntungan dan keamanan investasinya dan mendorong keputusan investasi yang lebih optimal sesuai dengan ketentuan syariah.

Penelitian ini searah dengan penelitian yang dilaksanakannya Mahwan dan Herawati (2021) yang menyatakann hasil penelitiaannya menunjukkan H2 (persepsi resiko) memberi pengaruh bernilai positif serta signifikan dihadapkannya dengan keputusan investasi syariah (Y).

C. Pengaruh tekanan sosial terhadap keputusan investasi syariah masyarakat muslim Kota Padang.

Hasil analisis memberi petunjuk bahwa t signifikansi $0,919 > 0,05$ dan koefisien bernilai positif yang memberi petunjuk bahwa tekanan sosial tidak

memberi pengaruh bernilai signifikan dihadapkannya dengan keputusan investasi syariah masyarakat muslim kota Padang. Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas, bisa di simpulkan bahwa H3 ditolak yang secara arti tekanan sosial tidak memberi pengaruh dihadapkannya dengan keputusan investasi syariah.

Tekanan sosial tidak memberi pengaruh dihadapkannya dengan keputusan investasi syariah karena keputusan seseorang dalam berinvestasi lebih di dasarkan pada pemahaman pribadi mengenai prinsip dan manfaat investasi syariah, bukan karena dorongan atau pengaruh dari lingkungan sekitar. Investor yang memiliki keyakinan kuat terhadap sistem keuangan syariah akan tetap berinvestasi sesuai dengan prinsip syariah meskipun adanya tekanan sosial.

Hasil dari penelitian ini searah dengan penelitian yang dilaksanakannya oleh Siti Maudhoh dan Nadia Asandimitra(2020) yang menyatakan hasil penelitiannya menunjukkan H3 (tekanan sosial) tidak memberi pengaruh bernilai signifikan dihadapkannya dengan keputusan investasi syariah (Y)

KESIMPULAN DAN SARAN

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini ialah untuk mendapat bukti empiris kaitannya dengan adanya pengaruh literasi keuangan syariah persepsi resiko dan tekanan sosial dihadapkannya dengan keputusan investasi syariah sukuk ritel di kalangan masyarakat muslim Kota Padang.

Didasarkan dengan hasil pelaksanaan penelitian ini bisa dilakukan penyimpulan bahwa pengaruh literasi keuangan syariah persepsi resiko dan tekanan sosial dihadapkannya dengan keputusan investasi syariah sukuk ritel sebagai berikut :

1. Variabel literasi keuangan syariah (X_1) memberi pengaruh bernilai positif dihadapkannya dengan keputusan investasi syariah sukuk ritel (Y). Hal ini di buktikan melalui hasil uji t yakni $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni dengan besaran 5,495 > 1,660 serta nilai sig 0,000 < 0,05. Didasarkan pada hal tersebut, maka H_1 diterima.
2. Variabel persepsi resiko (X_2) memberi pengaruh bernilai positif dihadapkannya dengan keputusan investasi syariah sukuk ritel (Y). Hal ini di buktikan melalui hasil uji t yakni $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni dengan besaran 3,541

- > 1,660 serta nilai sig 0,001 < 0,05. Didasarkan pada hal tersebut, maka H_2 diterima.
3. Variabel tekanan sosial (X_3) tidak memberi pengaruh bernilai signifikan dihadapkannya dengan keputusan investasi syariah sukuk ritel (Y). Hal ini di buktikan melalui hasil uji t yakni $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni dengan besaran 0,102 < 1,660 serta nilai sig 0,919 > 0,05. Didasarkan pada hal tersebut, maka H_3 ditolak

- Nurohman, YA, & Qurniawati, RS. (2022). *"Keputusan Investasi Digital dan Transaksi Non Tunai Investor Muslim." JIEF: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 2, no. 2: 67-85
- Sukma, N., Dianah, A., & Sari, N. (2022). *Pengaruh Persepsi Return dan Persepsi Risiko Pada Keputusan Berinvestasi di Saham Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syariah FEBI UIN AR-RANIRY Banda Aceh).*" *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah.*

DAFTAR PUSTAKA

- Dara, S. R. (2023). *Literature Review: Investasi Syariah Sukuk Ritel. KALBISOCIO Jurnal Bisnis dan Komunikasi*, 10(1), 10–14.
- Kamble, Sachin S. S., Gunasekaran, A., Gawankar S.A., & Dhoe, N.C.(2020). *"A Performance Measurement System for Industry 4.0 Enabled Smart Manufacturing System in SMMEs: A Review and Empirical Investigation."* *International Journal of Production Economics* 229: 107853
- Kusumadewi, R, Yusuf, A.A., & Wartoyo. (2019,Februari).*Literasi Keuangan Syariah di Kalangan Pondok Pesantren.* Cirebon.